

Transformasi Besar untuk Bangkit dari Pandemi di Desa Melung Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP)

Kholidiyah Masykuroh¹, Anggih Wisnu Wardana², Izhanggani³, Thirafi Dzaky Fadilah⁴,
Ferdy Rakhman Ibrahim⁵, Mochammad Iqbal Nanda Rizqy Asshauf⁶, Novi Melawati⁷

Program Studi Teknik Telekomunikasi, Institut Teknologi Telkom Purwokerto, ^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7}
Email Korespondensi: kholidiyah@itelkom-pwt.ac.id

Received 19 Januari 2022, Revised 22 November 2022, Accepted 24 November 2022

ABSTRAK

Desa Melung kecamatan Kedungbanteng merupakan desa yang berada di lereng Gunung Slamet. Desa Melung merupakan desa yang memiliki keindahan alam. Desa ini memiliki pemandangan indah sehingga cocok untuk dijadikan tempat tujuan wisata. Salah satu tempat wisata alam yang terkenal di Desa Melung adalah Pagubugan. Wisata yang ditawarkan di Pagubugan ini adalah wisata edukasi. Ketika berada di Pagubugan akan disajikan pemandangan Gunung Slamet. Pagubugan ini memiliki kolam pemandian yang berasal dari mata air Gunung Slamet. Selain itu, banyak hasil bumi yang dihasilkan Desa Melung, seperti biji kopi, pala, padi, jahe dan masih banyak lainnya. Kekayaan alam alam yang dimiliki Desa Melung memberikan peluang desa ini untuk dikembangkan. Hanya saja karena lokasi Desa Melung yang cukup jauh dari pusat kota menyebabkan keterbatasan akses, baik berupa jaringan listrik ataupun internet. Selain itu, kesadaran dari masyarakat Desa Melung terutama pemuda masih kurang maksimal dalam mengembangkan potensi desanya. Sehingga potensi yang ada belum digali lebih jauh lagi. Keberadaan Pagubugan menjadikan sektor pariwisata sebagai sumber utama pendapatan desa. Institut Teknologi Telkom Purwokerto telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) sebagai salah satu kegiatan MBKM. Dosen dan Mahasiswa berkolaborasi melalui kegiatan KKNT, salah satunya yaitu mengembangkan UMKM. Langkah pengembangan yang diambil adalah membantu pemasaran dengan teknologi, melalui migrasi dari pemasaran offline ke online. Selain itu, juga memberikan edukasi kepada warga dari segi pendidikan, kesehatan, pengelolaan sampah, dan IPTEK seperti pelaksanaan pelatihan computer. Kegiatan KKNT sebagian besar merupakan kegiatan sosial, kemanusiaan dan penerapan IPTEK. Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan merupakan upaya konkrit untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di Desa Melung. Pembangunan karakter menjadi hal penting yang diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan KKNT. Kegiatan KKNT ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak baik institusi, mitra, dosen dan mahasiswa, dan stakeholder.

Kata kunci: KKNT, pariwisata, pemasaran, komputer

ABSTRACT

Melung Village, Kedungbanteng sub-district, is on the slopes of Mount Slamet. Melung Village is a village that has natural beauty. This village has beautiful scenery making it suitable as a tourist destination. One of the famous natural attractions in Melung Village is Pagubugan. The tours offered at Pagubugan are educational. When you are in Pagubugan, visitors are presented with views of Mount Slamet. This Pagubugan has a bathing pool that comes from the Mount Slamet spring. Apart from that, many agricultural products are produced by Melung Village, such as coffee beans, nutmeg, rice, ginger,

and others. The natural wealth owned by Melung Village provides opportunities for this village to be developed. It's just that because the location of Melung Village is quite far from the city center, it has limited access, either in the form of electricity or the internet. The people's awareness of Melung Village, especially the youth, is still not optimal in developing the village's potential. So, the existing potential has not been explored further. The existence of Pagungan makes the tourism sector the primary source of village income. The Telkom Purwokerto Institute of Technology has carried out Thematic Real Work Lectures (KKNT) activities as one of the MBKM activities. Lecturers and students collaborate through KKNT activities, one of which is developing MSMEs. The development step is to assist marketing with technology by migrating from offline to online marketing. Apart from that, it also provides education to residents regarding education, health, waste management, and science and technology, such as implementing computer training. Most KKNT activities are social, humanitarian, and science and technology applications. Various activities conducted are concrete efforts to help solve problems in Melung Village. Character building is an important thing that is expected after the implementation of KKNT activities. This KKNT activity is inseparable from the support of various parties, both institutions, partners, lecturers and students, and stakeholders.

Keywords: *education, KKNT, marketing, social, technology, tourism,*

PENDAHULUAN

Desa Melung adalah desa di Kecamatan Kedungbanteng, Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia (Irfan, M., dkk., 2020). Desa ini terletak di Lereng Gunung Slamet, salah satu gunung berapi terbesar di Pulau Jawa. Permasalahan yang ada di Desa Melung diantaranya adalah kurangnya minat anak-anak dalam melakukan pembelajaran selama pandemi berlangsung kegiatan belajar dilaksanakan di rumah (Perdana Wanti, L., & Tripustikasari, E., 2019). Kondisi ini menyebabkan siswa dan siswi membutuhkan bantuan belajar. Kader PKK dan Posyandu di Desa Melung belum memiliki ketrampilan menoperasikan perangkat lunak seperti Microsoft Word atau Microsoft Excel (Linda Perdana Wanti & Eka Tripustikasari, 2019). Kemampuan ini penting untuk membantu pengolahan data dan lainnya. Siswa dan Siswi di SMP N 3 Kedungbanteng belum menguasai Komputer Dasar sehingga pada saat ada ujian sekolah atau ANBK mengalami kesulitan (Widhi Setyo Utomo, F., 2013). Kurangnya Kader Posyandu dan Posbindu pada saat pelaksanaan kegiatan. Permasalahan kebersihan dan pengolahan sampah yang belum memadai. Selain itu, perlunya penyuluhan Kesehatan bagi balita, dan kegiatan rutin berolahraga bagi ibu-ibu warga Desa Melung (Ocbrianto, H., 2012).

Beberapa kegiatan terstruktur telah dilaksanakan guna membantu mengatasi permasalahan di Desa Melung. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain 1) Kegiatan bimbingan belajar yang membantu siswa-siswi sekolah dasar dalam menghadapi persiapan ujian, 2) Kegiatan dalam bidang teknologi yaitu memberikan pelatihan komputer dengan *Software* Microsoft Word dan Excel untuk membantu kader posyandu dan posbindu mengolah data, 3) Kegiatan pelatihan operasi komputer yang diadakan di SMP N 3 Kedungbanteng. Terdapat kendala ketika melakukan pelatihan operasi komputer, mulai dari keterbatasan dari perangkat komputer di SMP N 3 Kedungbanteng juga kurangnya pengetahuan dasar siswa dalam menggunakan komputer. Permasalahan tersebut bisa diselesaikan dengan menggunakan laptop dari peserta KKNT pada saat pelatihan komputer.

Berkaitan dengan bidang sosial adalah kekurangan sumber daya manusia dalam pelaksanaan beberapa kegiatan posyandu. Mahasiswa peserta KKNT membantu kegiatan yang dilaksanakan oleh posyandu. Selain itu, kondisi lingkungan yang kurang terawat dibantu dengan mengajak para pemuda dalam kegiatan bersih desa dan penanaman tanaman di tepi jalan. Bantuan sembako bagi warga desa yang kurang mampu juga dilaksanakan dari hasil penggalangan dana. Usaha pengadaan alat pencacah sampah dan pengaktifan kembali Bank Sampah untuk membantu peningkatan kesehatan dan kebersihan di lingkungan Desa Melung.

Berkaitan dengan bidang kesehatan yaitu dengan memberikan penyuluhan tentang pentingnya kesehatan, cara merawat balita yang benar. Selain itu, kegiatan senam pagi setiap hari minggu bersama-sama dengan ibu-ibu PKK untuk menjaga kesehatan. Kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang muncul dan juga diharapkan dapat meningkatkan potensi warga Desa Melung.

METODE

Kegiatan KKNT dilaksanakan dalam waktu empat bulan, tahapan mulai dari persiapan hingga pelaksanaan program kegiatan seperti dijelaskan pada Gambar 1. Tahapan awal adalah kegiatan survei yang dilakukan melalui pertemuan formal dan non-formal dengan perangkat desa dan warga Desa Melung. Hasil diskusi dengan Kepala Desa mengarahkan mahasiswa KKNT untuk bertemu secara langsung dengan warga desa terkait secara langsung.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan KKNT



(a) Pertemuan dengan Kepala Desa



(b) Pertemuan dengan Ketua UMKM
Gambar 2. Tahap Survei dengan Pihak Terkait

Berdasarkan hasil survei dilakukan identifikasi permasalahan yang ada di Desa Melung dan dilakukan pengelompokan menjadi beberapa bidang, yaitu: bidang pendidikan, bidang teknologi, bidang sosial dan bidang kesehatan. Beberapa bidang tersebut kemudian diberikan beberapa program kegiatan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di Desa Melung. Beberapa program kegiatan tersebut, yaitu: membantu pemahaman siswa-siswi sekolah dengan memberikan bimbingan belajar dan latihan. Program pelatihan komputer untuk Ibu-Ibu PKK dan Kader Posyandu dan pelatihan komputer untuk Siswa-Siswi SMP N 3 Kedungbanteng. Rekrutmen Kader Posyandu dan pelatihan input data menggunakan Ms. Excel. Kegiatan penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan kondisi kesehatan baik untuk Balita ataupun Lansia. Program kegiatan kerja bakti. Kegiatan penggalangan dana untuk pembelian Sembako yang diserahkan kepada warga kurang mampu. Kegiatan sosialisasi pengolahan sampah, restrukturisasi pengolah sampah dan pembelian alat pencacah sampah. Kegiatan senam sehat secara rutin dengan warga Desa Melung. Dokumentasi kegiatan survei disajikan pada Gambar 2.

Pelaksanaan kegiatan KKNT dapat dilaksanakan berkat dukungan dari berbagai pihak, diantaranya PKK, Kader Posyandu dan Posbindu, SMP N 3 Kedungbanteng, Pengelola Kopi, Karang Taruna, dan pihak-pihak lainnya yang mendukung kegiatan ini.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan program-program kegiatan beberapa capaian yang diperoleh, yaitu: peningkatan wawasan dan pengetahuan siswa-siswi sekolah di Desa Melung. Anggota PKK dan Kader Posyandu mendapatkan keterampilan untuk membantu pengolahan data. Siswa-siswi memiliki keterampilan dalam pengoperasian komputer. Bantuan tenaga untuk kegiatan-kegiatan di Posyandu. Kegiatan bersih desa dan penanaman tanaman di pinggir jalan menjadikan lingkungan bersih dan asri. Membantu meringankan beban ekonomi warga tidak mampu dengan memberikan bantuan Sembako. Kegiatan penyuluhan dan senam membantu warga dan Ibu-Ibu PKK lebih sehat dan bugar. SMP Negeri 3 Kedungbanteng mendapatkan bantuan berupa pelatihan komputer bagi siswa siswinya agar mereka siap pada saat menghadapi ujian berbasis komputer. SMP Negeri 3 Kedungbanteng juga mendapatkan bantuan berupa pembangunan jaringan internet baru yang lebih stabil dan bulanan yang lebih murah tujuannya adalah agar pada saat ada *event* besar seperti ujian berbasis komputer internet tidak *down*. Desa juga mendapat bantuan berupa alat pencacah sampah dan dipandu oleh mahasiswa dalam pengoperasian alat serta dibantu dalam membangun organisasi bank sampah yang tujuannya untuk mengolah sampah di Desa Melung yang sebelumnya warga masih menggunakan cara pembakaran atau dibuang ke tempat tertentu dalam pengolahannya. Siswa SD di Desa Melung juga mendapatkan bimbingan belajar untuk membantu mereka mengerjakan PR dan belajar dimasa pandemi ini.



(a) Mesin Pencacah Sampah



(b) Sosialisasi Bank Sampah



(c) Kegiatan Bersih Desa



(c) Kegiatan Bimbingan Belajar



(e) Pelatihan Komputer Siswa SMP



(f) Membantu Kegiatan Posyandu



(g) Pelatihan Komputer Kader PKK



(h) Kegiatan Galang Dana untuk Dhuafa



(i) Senam Sehat Ibu-Ibu PKK

Gambar 3. Program Kegiatan yang dilaksanakan di Desa Melung

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kegiatan KKNT di Desa Melung selama kurang lebih lima bulan dari bulan November 2021 sampai dengan Maret 2022 ditunjukkan pada Gambar 3. Rangkaian kegiatannya meliputi: (a) hibah alat pencacah sampah berkolaborasi dengan Unwiku, (b) kegiatan sosialisasi pengolahan Bank Sampah oleh Bapak Hari Widi Utomo sebagai narasumber, (c) kegiatan bersih desa dan penanaman bunga di tepi jalan, (d) kegiatan bimbingan belajar untuk anak SD dan SMP, (e) kegiatan pelatihan komputer di SMP N 3 Melung, (f) membantu kegiatan di Posyandu, (g) kegiatan pelatihan komputer bagi

Ibu-Ibu PKK, (h) kegiatan penggalangan dana untuk pembelian sembako bagi dhuafa di Desa Melung, dan (i) kegiatan senam untuk Ibu-Ibu PKK.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan KKNT merupakan bagian dari kegiatan MBKM yang dicanangkan oleh Kemdikbud. Kegiatan ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa-mahasiswi peserta KKNT untuk berhadapan langsung dengan permasalahan yang ada di Desa Melung dan memberikan solusinya. Sebagian besar kegiatan KKNT lebih banyak berkaitan dengan lingkup sosial kemasyarakatan hal ini dapat menjadi pengalaman dalam membangun *softskill* mahasiswa-mahasiswi peserta KKNT. Pelaksanaan kegiatan KKNT perlu dukungan dari berbagai pihak terkait baik dari mitra, dosen, panitia dan lainnya. Kegiatan KKNT ini merupakan kegiatan pertama yang dilaksanakan di IT Telkom purwokerto diharapkan berdasarkan hasil pelaksanaan program-program kegiatan dapat menjadi bahan riset mahasiswa-mahasiswi peserta KKNT untuk membantu kegiatan sehari-hari di Desa Melung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan KKNT, yaitu: Kepala Desa Melung dan Perangkat Desa Melung, LPPM IT Telkom Purwokerto untuk bantuan dana sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai rencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Irfan, M., dkk., (2020). Laporan KKN: KKN Unnes Bersama Melawan Covid-19. Universitas Negeri Semarang.
- Perdana Wanti, L., & Tripustikasari, E. (2019). Pelatihan Komputer Dasar Bagi Kader PKK dan Posyandu di Desa Patikraja. *Indonesian Journal of Civil Society*, Vol. 1, No.1, Agustus 2019, pp. 17-23.
- Widhi Setyo Utomo, F., (2013). Perbedaan Minat Belajar Siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran E-learning dan Konvensional pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA N 1 Candiroto Temanggung. Universitas Negeri Semarang.
- Titi Prawanti, L., & Sumarni, W., (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*.
- Ocbrianto, H., (2012). Partisipasi Masyarakat Terhadap Posyandu dalam Upaya Pelaksanaan Kesehatan Balita. Universitas Indonesia.